

Hubungan Bentuk Papilla Ibu Menyusui dengan Keberhasilan Ibu Menyusui Bayi Usia 0-24 Bulan

Yeyen Desiar Firdasary

STIKes Artha Bodhi Iswara Surabaya

Email: yeyendesiar@gmail.com

ABSTRACT

Papilla or nipple, which is a prominent part in the nipples. Categorized papilla shape protruding and not protruding, the shape of the papilla which does not protrude affect optimal breastfeeding fails to affect milk production further reluctant baby suckle and affect breastfeeding success. The purpose of this study was to determine the relationship of papilla form successful breastfeeding nursing mothers with babies aged 0-24 months. This type of research is analytic research. The population is all lactating mothers of infants aged 0-24 months as many as 90 people. The sampling technique random sampling obtained a sample of 48 respondents. This study was conducted in March 2017. The collection of data through observation. The independent variable is the form papilla breastfeeding mothers, while the dependent variable is the success of breastfeeding infants aged 0-24 months. Data were analyzed using Chi Square test with $\alpha = 0.05$. The results showed that 26 respondents (54.2%) form prominent papillae nursing mothers. While successful breastfeeding of infants aged 0-24 months 25 respondents (52.1%) in the category of work. The result of Chi Square test with df 1 with $\alpha = 0.05$ results obtained p-value = 36.778 compared with 1 df table value = 3.841 Chi Square count the results of larger tables, There is a relationship between the shape of the papilla nursing mothers with breastfeeding success infants aged 0-24 months in the village of billowing, District Kertosono, Nganjuk Year 2017. Based on the above data it can be concluded that the success of breastfeeding is influenced by the shape of the papilla nursing mothers, nursing mothers are advised care in order to achieve successful breast feeding.

Keywords: Shape papillae in breast-feeding mothers, breastfeeding success

ABSTRAK

Papilla atau puting, yang merupakan bagian yang menonjol di puting susu. Bentuk papilla dapat dikategorikan menjadi yang menonjol dan tidak menonjol. Bentuk papilla yang tidak menonjol memengaruhi pemberian ASI yang optimal gagal mempengaruhi produksi ASI yang lebih lanjut menyusui bayi menyusui dan memengaruhi keberhasilan menyusui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan bentuk papilla ibu menyusui dengan keberhasilan ibu menyusui bayi usia 0-24 bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Populasinya adalah semua ibu menyusui bayi berusia 0-24 bulan sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel secara acak diperoleh sampel sebanyak 48 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017. Pengumpulan data melalui observasi. Variabel bebas adalah ibu menyusui berupa papilla, sedangkan variabel terikatnya adalah keberhasilan menyusui bayi usia 0-24 bulan. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 responden (54,2%) membentuk ibu menyusui papilla yang menonjol. Sedangkan pemberian ASI yang berhasil pada bayi usia 0-24 bulan 25 responden (52,1%) masuk dalam kategori pekerjaan. Hasil uji Chi Square dengan df 1 dengan $\alpha = 0,05$ hasil yang diperoleh nilai p = 36,778 dibandingkan dengan tabel 1 df nilai tabel = 3,841 Chi Square menghitung hasil tabel yang lebih besar, terdapat hubungan antara bentuk papilla ibu menyusui. dengan keberhasilan menyusui bayi usia 0-24 bulan di desa penggundulan, Kecamatan Kertosono, Nganjuk Tahun 2017. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa

keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh bentuk keperawatan ibu papilla, ibu menyusui disarankan perawatan agar mencapai keberhasilan menyusui.

Kata kunci: Bentuk papila pada ibu menyusui, keberhasilan menyusui

1. PENDAHULUAN

Kegagalan dalam proses menyusui disebabkan karena timbulnya beberapa masalah, baik masalah pada ibu maupun bayi. Berdasarkan data yang diperoleh dari cakupan pemberian ASI eksklusif bayi pada usia 0-6 bulan pada tahun 2015 di Indonesia masih rendah. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemenkes 2015 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif baru sebesar 54,3%. Padahal pemberian ASI Eksklusif adalah hak bayi yang harus dipenuhi ibu. Cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di Jawa Timur tahun 2014 sebesar 72,89%, cakupan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2015 sebesar 73,8%. Provinsi Jawa Timur akan terus meningkatkannya hingga mencapai 100 persen. Pemberian ASI eksklusif di Nganjuk mengalami kenaikan pada tahun 2015 yaitu sebesar 82,36%.

Pada sebagian ibu baru yang putingnya menonjol dan tidak menonjol, tidak paham tentang teknik menyusui yang benar, kegagalan menyusui sering dianggap sebagai problem pada anak. Selain itu, ibu mengeluh bayinya sering menangis, menolak menyusu, dan sebagainya yang sering diartikan ibu bahwa ASI nya tidak cukup, sehingga sering menyebabkan diambilnya keputusan untuk menghentikan menyusui. Masalah lain dalam menyusui pada bayi yaitu sering "bingung puting" atau sering menangis, BB bayi turun, bahkan bisa menyebabkan bayi kuning (ikterik) karena bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup. Dampak dari teknik menyusui yang salah pada ibu yaitu ibu akan mengalami gangguan proses fisiologis setelah melahirkan, seperti puting susu lecet dan nyeri, payudara bengkak bahkan bisa sampai terjadi mastitis atau abses payudara dan sebagainya (Widyawaty, 2018).

Ibu dan bayi mempunyai waktu cukup panjang dalam memulai proses menyusui. Secara teoritis, sebaiknya ibu mengenalkan puting susu sejak awal kelahiran anaknya. Kunci keberhasilan menyusui yang utama adalah niat yang kuat seorang ibu untuk menyusui. Karena, secara psikologis ibu dengan dukungan suami atau ayah serta keluarga punya pengaruh cukup besar dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Widyawaty & Andriani, 2018).

Perawatan payudara pada ibu hamil dan menyusui sangat penting untuk dilakukan dan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui sangat diperlukan dalam keberhasilan menyusui.

Meningkatnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui akan meningkatkan kesehatan bayi terutama diawal kehidupan bayi. Dengan seringnya bayi menyusui kepada ibu akan merangsang produksi ASI yang semakin bertambah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Bentuk Papilla Ibu Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Bayi Usia 0-24 bulan di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian analitik, dengan desain penelitian rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui bayi usia 0-24 bulan di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017 yang berjumlah 90 orang, dengan sampel sejumlah 48 orang dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Setelah data terkumpul melalui observasi, dan analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bentuk Papilla Ibu Menyusui di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2017

No.	Bentuk Papilla	Jumlah	Persentase
1.	Menonjol	26	54,2%
2.	Tidak Menonjol	22	45,8%
	Jumlah	48	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2017

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberhasilan Menyusui Bayi Usia 0-24 Bulan di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2017

No.	Keberhasilan	Jumlah	Persentase
1.	Berhasil	25	52,1%
2.	Tidak Berhasil	23	47,9%
	Jumlah	48	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2017

Tabel 3. Uji Chi-Square

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	36.778 ^a	1	.000
Likelihood Ratio	44.221	1	.000
Linear-by-linear Association	36.012	1	.000
N of Valid Cases	48		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.54.

Berdasarkan tabel diatas Data yang telah ditabulasi, diolah menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan df 1 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil $p\text{-value}=36,778$ dibanding dengan tabel df 1 nilai tabel = 3,841 maka hasil *Chi Square* hitung lebih besar dengan tabel, Ada hubungan antara bentuk papilla ibu menyusui dengan keberhasilan ibu menyusui bayi usia 0-24 bulan.

3.2. Pembahasan

Papilla atau puting, yaitu bagian yang menonjol di puncak payudara. Bentuk papilla dikategorikan menonjol dan tidak menonjol, bentuk papilla yang tidak menonjol mempengaruhi ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya bayi enggan menyusu dan mempengaruhi keberhasilan menyusui (Asih, 2016 :15).

Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden ibu menyusui bentuk papillanya menonjol. Sehingga kemampuan ibu yang menyusui akan lebih berhasil dalam menyusui. Bagi ibu menyusui yang mempunyai bentuk papillanya tidak menonjol sering melakukan perawatan payudara dan mendapatkan bimbingan dari Bidan jika ada kesulitan dalam menyusui. Sebagian besar responden telah berhasil menyusui pada bayi usia 0-24 bulan yaitu sebanyak 25 responden (52,1%) dan 23 responden (47,9%) tidak berhasil dalam menyusui pada bayi usia 0-24 bulan.

Papilla atau puting, yaitu bagian yang menonjol di puncak payudara. Bentuk papilla dikategorikan menonjol dan tidak menonjol, bentuk papilla yang tidak menonjol mempengaruhi ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya bayi enggan menyusu dan mempengaruhi keberhasilan menyusui (Asih, 2016 :15). Seperti yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk papilla mempengaruhi keberhasilan menyusui, sehingga dilakukan upaya yang serius dari berbagai pihak khususnya Bidan agar ibu menyusui lebih bersikap baik dalam menyusui, yang dapat juga berpengaruh dari keberhasilan menyusui. Sebagian besar bentuk papilla ibu menyusui yang menonjol dan berhasil dalam menyusui bayi usia 0-24 bulan sebanyak 24 responden

(50%) , ada responden bentuk papilla ibu menyusui yang menonjol tapi tidak berhasil dalam menyusui bayi usia 0-24 bulan sebanyak 2 responden (4,2%), dan responden bentuk papilla ibu menyusui yang tidak menonjol namun berhasil dalam menyusui bayi usia 0-24 bulan sebanyak 1 responden (2,1%), sedangkan responden bentuk papilla ibu menyusui yang tidak menonjol tapi tidak berhasil dalam menyusui bayi usia 0-24 bulan sebanyak 21 responden (43,7%).

Dari hasil penelitian ini diketahui hasil perhitungan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan df 1 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil $p\text{-value}=36,778$ dibanding dengan tabel df 1 nilai tabel = 3,841 maka hasil *Chi Square* hitung lebih besar dengan tabel, Ada hubungan antara bentuk papilla ibu menyusui dengan keberhasilan ibu menyusui bayi usia 0-24 bulan Di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Bentuk Papilla Ibu menyusui dengan keberhasilan menyusui bayi usia 0-24 bulan di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2017. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak dan lebih spesifik sehingga hasilnya lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Sutikno, Sobry. (2008). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Prospect.
- Asih, Yusari. (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta : Trans Info Media.
- Atikah Proverawati. (2010). *Kapita Selekt ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Azwar Dr. Saifuddin. (2013). *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baskoro, Anton. (2010). *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Banyu Media
- Dinkes. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa timur.
- Widyawaty, E. D. (2018). HUBUNGAN BREASTFEEDING DENGAN INVOLUSI UTERUS PADA IBU NIFAS 0-7 HARI. *EMBRIO*, 10(1), 20–25.
- Widyawaty, E. D., & Andriani, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II-III Tentang Senam Hamil Dengan Melakukan Senam Hamil. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(2), 119–140.

- Effendy. (2011). *Dasar-dasar Kepewatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Elisabeth. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Hartanto, dkk. (2012). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hasselquist, Mary Beth. 2012. *Tatalaksana Ibu dan Bayi Pasca Melahirkan*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Hidayat, Aziz Alimul. (2008). *Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Husna Asmaul. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 7-24 Bulan Di Desa Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh*. Karya Tulis Ilmiah, Program studi DIII. Kebidanan Banda Aceh.
- Indarwati, Puspitasar. (2011). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta Hj. Renik Suprpti Kelurahan Bantarsoko Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah, Program studi DIII. Kebidanan Stikes Harapan Bangsa, Banyumas.
- Kemenkes RI. (2012). *Pusat Dan Data Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- _____. (2012). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*, Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- _____. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kristiyansari Weni. (2009). *ASI, Menyusui, dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Offset
- Marmi, Rahardjo Kukuh. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2012). *Metodologi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Pollard, Maria. (2015). *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta : EGC.
- Prasetyono, Dwi. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Yogyakarta : Diva Press.

Prawirohardjo, Sarwono. (2009). Ilmu kebidanan. Jakarta : YBP-SP.

Puspitasari, Indarwati (2011). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta Hj. Renik Suprapti Kelurahan Bantarsoko Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah, Program studi DIII. Kebidanan Stikes Harapan Bangsa, Banyumas.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukmawati. (2014). *Teknik Menyusui Selama Dua Tahun Dengan Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Tangketada Kecamatan Tangketada Kabupaten Kolaka*.

Tauriska Tri Aprili, Umamah Farida. 2014. *Hubungan Antara Isapan Bayi Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Mei-Juni 2014*. Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya – Jl Smea 57 Surabaya.

Elisabeth (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Wawan, Dewi M. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medikap.

Widodo, Yekti. (2011). Cakupan Pemberian ASI Eksklusif. *Puslibiting Gizi dan Makanan Bogor*, Nomor 34(2) : 101-108.

Yunara Nasution Ningrum. (2012). *Gambaran Persepsi Terhadap Bentuk Puting Payudara Dan Pemberian ASI Pada Ibu Primipara Tahun 2012* Skripsi, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.